**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

Sekolah : SMP N 2 GODEAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Kelas/Semester : IX / I

Pertemuan : 2

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

Materi pokok : Bahaya, Macam-Macam kebakaran dan Pencegahannya

**Standar Kompetensi\***

7. Menerapkan budaya hidup sehat

**Kompetensi Dasar**

7.1 Memahami berbagai bahaya kebakaran

**A. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat memahami bahaya kebakaran
2. Siswa dapat memahami sebab-sebab kebakaran dan mengetahui cara pencegahannya
3. Siswa dapat melakukan tindakan dengan benar bila terjadi kebakaran

**B. Indikator**

1. Memberikan materi macam-macam kebakaran sehingga siswa lebih berhati-hati dalam kegiatan atau menggunakan alat yang dapat menimbulkan kebakaran.
2. Memberikan materi tentang penyebab kebakaran sehingga siwa mampu menjaga lingkungan, alam agar terhindar dari kebakaran.
3. Memberikan materi tentang menangani kebakaran sederhana agar siswa mampu bertindak bila terjadi kebakaran sederhana.

* **Karaktersiswa yang diharapkan :** Tekun

Disiplin

Tanggungjawab

**C. MateriPembelajaran**

Bahaya dan macam-macam kebakaran

Menjelaskan penyebab terjadinya kebakaran

Menjelaskan tentang penanganan kebakaran sederhana

**D.** **MetodePembelajaran**

* Ceramah, Tanya jawab

**E. Langkah-LangkahKegiatanPembelajaran**

1. Kegiatan pendahuluan

- Guru masuk kelas, memberi salam

- Guru memimpin berdoa

- Guru menanyakan kabar dan keadaan siswa

- Menyampaikan tinjauan materi pembelajaran hari ini

- Apersepsi tentang materi bahaya kebakaran, macam- macam kebakaran dan penyebabnya

- Guru menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang mengarah ke materi bahaya kebakaran, macam-macam dan penyebabnya.

2. Inti

Bahaya kebakaran macam-macam kebakaran dan penyebabnya

Kebakaran dapat menimbulkan kerusakan terhadap jiwa manusia, harta benda, lingkungan, alam dan terhambatnya kegiatan pemerintah dan masyarakat.

Apa saja bahaya yang disebabkan dari kebakaran?

1. Jiwa Manusia

Kebakaran yang sifatnya mendadak sering membawa korban manusia. Akibatnya, akan terjadi kerusakan pada jaringan tubuh secara ringan atau berat yang dapat mengakibatkan cacat tubuh, bahkan kematian.

1. Harta Benda

Akibat kebakaran harta benda akan rusak dan habis dalam waktu singkat. Amukan api akan menghabiskan apa saja yang bisa terbakar.

1. Lingkungan

Pada lingkungan yang berdekatan dengan bencana kebakaran akan mengalami kerusakan, baik secara fisik, mental, maupun kesehatan.

1. Kerusakan fisik misalnya terbakarnya bangunan rumah dan barang-barang.
2. Kerusakan mental, seperti orang merasakan trauma, panic, dan ketakutan.
3. Kerusakan kesehatan seperti dilingkungan kebakaran akan mengalami batuk, sesak napas, mata perih dan sakit.
4. Alam

Mengapa bisa terjadi dari kebakaran?

Pada peristiwa kebakaran hutan akan mengakibatkan kerusakan alam yang hebat dan berdampak pada ketidakseimbangan alam, musim ataupun terjadinya banjir karena hutan gundul. Untuk menghindari kebakaran hutan salah satunya dengan tidak membuang punting rokok sembarangan dan mematikan bekas api unggun.

Tempat-tempat yang sekitar yang sering mengalami atau rawan kebakaran, antara lain sebagai berikut.

1. Kebakaran Hutan

Penyebab kebakaran hutan, antara lain sebagai berikut.

1. Penebangan liar

Penebangan liar ini biasanya upaya untuk mendapatkan kayu secara tidak resmi. Karena sisa tebangan tidak dibersihkan, akibatnya pada saat musim kering (panas) daun an batang yang berserakan mudak terbakar.

1. Pengunjung Hutan yang Tidak Disiplin

Karena membuang punting rokok ditepi hutan, di situ banyak pohon atau daun kering bekas tebangan atau gugurnya daun karena musim panas, dapat menyulut kebakaran.

1. Penduduk yang Merambah Hutan untuk Membuka Lahan

Untuk membuka lahan baru, penduduk melakukan cara menebang pohon yang ada ditepi hutan kemudian dibakar. Saat pembakran ini kadang tidak terkontrol dan dating angin sehingga menjadi besar dan merembet pada pohon yang lain yang masih hidup kemudian meluas terjadilah kebakaran hutan.

1. Kebakaran Rumah/Toko

Kebakaran pada rumah tinggal atau took ini biasanya disebabkan oleh hal sebagai berikut ini.

* 1. Terjadinya hubungan arus pendek pada saklar atau kabel yang lecet sehingga menimbulkan percikan api kemudian membakar kabel itu sendiri, sehingga terjadilah kobaran api yang kemudian menjalar ke mana-mana.
  2. Api lilin atau lampu minyak yang dipasang dekat dengan benda yang mudah terbakar, misalnya dekat dengan jerigen bensin, dekat dengan serutan kayu, dengan dengan kumpulan kertas.

Karena penempatannya dekat dengan benda-benda tersebut terjadilah kebakaran. Untuk itu apabila menempatkan lampu minyak atau lilin yang menyala jauhkan dari benda yang mudah terbakar.

1. Kebakaran pada Pabrik/Tempat Industri

Kejadian kebakaran yang terjadi di pabrik-pabrik sering disebabkan adanya hubungan arus pendek, juga karena bahan kimia.

Bagaimana cara pencegahan dan cara memadamkan api bila terjadi kebakaran?

Untuk mencegah terjadinya kebakaran dapat dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut.

1.Pencegahan Kebakaran dari Manusia

1. Semua harus disiplin mentaati peraturan.
2. Tidak membuang sesuatu disembarang tempat.
3. Memahami akibat dari kebakaran.
4. Apabila hendak bekerja/melakukan pekerjaan yang berhubungan dengan zat kimia yang mudah terbakar, bacalah petunjuk terlebih dahulu dalam label atau kemasan barang tersebut.
5. Tempatkanlah benda apa saja sesuai dengan tempatnya.
6. Jangan mencuri arus listrik.

2. Pencegahan Kebakaran dari Peralatan atau Mesin

1. Rawatlah peralatan yang berhubungan dengan api, missal: las karbit, las listrik, pipa saluran gas elpiji harus betul-betul dalam kondisi baik.
2. Jaga dan rawatlah mesin-mesin yang mengunakan bahan pelumas, bahan bakar minyak.
3. Baca petunjuk sebelum menghidupkan mesin.
4. Kontrol mesin secara berkala saat mesin dalam keadaan hidup.
5. Hindarilah mengisi bahan bakar saat mesin dalam keadaan hidup.

Perlengkapan pemadaman kebakaran sederhana

1. Bambu yang panjang diberi pengait terbuat dari besi, kegunaan untuk menarik atau memisahkan benda yang sudah terbakar maupun yang belum terbakar yang tempatnya di atas bangunan.
2. Karung goni tempat beras, kegunaan untuk memedamkan api yang masih kecil (yang belum berkobar) dengan cara karung goni dibasahi air kemudian ditutupkan pada benda yang terbakar.
3. Ember, kegunaan mengambil air untuk menyiram.
4. Tongkat panjang yang terbuat dari bamboo dipasang penutup yang terbuat dari seng, kegunaan untuk mematikan api atau memdamkan api yang menyala kecil agar tidak merembet.
5. Tabung zat kimi pemadam api.

Kegiatan penutup

* Guru mengambil kesimpulan pelajaran yang telah diberikan.
* Guru memberikan tes tertulis untuk mengetahui pemahan siswa.

Contoh soal:

1. Apa saja bahaya yang dapat ditumbulkan bila terjadi kebakaran?
2. Apa saja yang dapat meyebabkan terjadinya kebakaran hutan?
3. Sebutkan pencegahan terjadinya kebakaran dari manusia!
4. Sebutkan pencegahan terjadinya kebakaran dari alat atau mesin!
5. Sebutkan perlengkapan pemadam kebakaran sederhana!

F. Alat dan Sumber

- Buku

Sumber: Sutrisnno budi dan Muhammad Bazin Khadafi. 2010. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan* . Penerbit CV. Putra Nugraha. Jakarta.

G. Penilian

1. Teknikk Penilaian

Tes kognitif

1. Apa saja bahaya yang dapat ditumbulkan bila terjadi kebakaran?
2. Apa saja yang dapat meyebabkan terjadinya kebakaran hutan?
3. Sebutkan pencegahan terjadinya kebakaran dari manusia!
4. Sebutkan pencegahan terjadinya kebakaran dari alat atau mesin!
5. Sebutkan perlengkapan pemadam kebakaran sederhana!

Keterangan

Berikan penilaian terhadap kualitas unjuk kerja peserta menjawab pertanyaan, rentang nilai 1 sampai 4.

Nilai= jumlah skor diperoleh ×50%

Jumlah skor maksimal

Afektif

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| no | Perilaku yang muncul | ⱱ |
| 1.  2.  3. | Displin  Keberanian menjawab  Keatktifan |  |

Jumlah skor maks 3

Nilai= jumlah skor diperoleh ×20%

Jumlah skor maksimal

Psikokomotor (kuis)

1. Sebutkan macam-macam kebakaran?
2. Apa saja yang dapat meyebabkan terjadinya kebakaran rumah/toko?

Skor maks 4

Nilai= jumlah skor diperoleh ×30%

Jumlah skor maksimal

Nilai= Akhir tes + kuis + observasi

Mengetahui Pembibing Godean, 21 Juli 2013

Drs. Syamsudi Aziz Tri Wusono

19580727 198602 1 002 10601241088